

ABSTRAK

Studi ini menganalisis hubungan antara pengeluaran konsumsi per kapita (CONS), mata uang (CR), transaksi elektronik (ET), dan efisiensi sistem pembayaran (EF) di Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024 menggunakan Model Koreksi Kesalahan Vektor (VECM). Variabel EF dianggap eksogen dan diukur dengan rasio tunai terhadap non-tunai, sementara CONS dibagi menjadi dua kelompok: daerah perkotaan dan pedesaan.

Hasil VECM jangka panjang menunjukkan bahwa tunai berdampak negatif terhadap konsumsi di daerah perkotaan dan pedesaan, sedangkan transaksi elektronik memiliki dampak positif, mengonfirmasi efek substitusi dan mendukung teori utilitas konsumen rasional. Dalam jangka pendek, daerah perkotaan menunjukkan persisten konsumsi; tunai meningkatkan pengeluaran, sementara pembayaran elektronik menunjukkan efek yang lemah. Di sisi lain, daerah pedesaan juga menunjukkan ketahanan konsumsi tetapi dengan penyesuaian jangka pendek yang terbatas, karena variabel lain sebagian besar tidak signifikan. Hasil IRF dan VD menunjukkan ketahanan konsumsi di daerah perkotaan dan pedesaan, terutama dipicu oleh guncangan internalnya sendiri, dengan pengaruh uang tunai meningkat dan transaksi elektronik menunjukkan efek minimal.

Kata kunci: *konsumsi per kapita, uang tunai, transaksi elektronik, efisiensi system pembayaran, VECM.*